

SKRIPSI

**PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari
Nuban, Lampung Timur)**

Oleh:

**NOVIAN RAHMAWATI
NPM. 1903011089**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari
Nuban, Lampung Timur**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NOVIAN RAHMAWATI
NPM. 1903011089

Pembimbing : Hermanita, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : NOVIAN RAHMAWATI
NPM : 1903011089
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 21 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP. 19730220 | 99903 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP
KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Home Industri Keripik Singkong
di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung
Timur)

Nama : NOVIAN RAHMAWATI

NPM : 1903011089

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 21 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Hermanita, M.M
NIP. 19730220 199903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2496 / In-28.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur). Disusun oleh: NOVIAN RAHMAWATI, NPM. 1903011089, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Hermanita, M.M

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Sukma Sa ri Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari
Nuban, Lampung Timur)

Oleh:

NOVIAN RAHMAWATI

Home Industri merupakan salah satu upaya masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga. Home industri diartikan sebagai industri rumah tangga atau industri rumahan karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga. Home industri menjadi tonggak ekonomi masyarakat bahkan negara, terutama bagi masyarakat pedesaan karena kegiatan produksinya termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan, karena pada umumnya tenaga kerja home industri tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, tetapi memerlukan suatu kemauan, keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan. Home industri yang berada di Desa Kedaton I adalah home industri keripik singkong. Masyarakat di Desa Kedaton I mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani, pedagang dan sebagian dari mereka hanya bekerja sebagai buruh serabutan. Dengan persoalan ekonomi yang ada, home industri keripik singkong ini membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpul data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah pemilik home industri keripik singkong, dan karyawan yang bekerja pada home industri keripik singkong.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa home industri keripik singkong berperan terhadap kesejahteraan keluarga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam. Keluarga karyawan mampu merenovasi bagian rumah yang rusak, memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan ketenangan untuk biaya pendidikan anak. Home industri keripik singkong dalam praktiknya telah menjalankan kegiatan produksi dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi syariah diantaranya prinsip tauhid, prinsip halal, prinsip masalah, prinsip manfaat, dan prinsip tolong menolong dengan baik.

Kata Kunci: *Home industri, Ekonomi Keluarga, Ekonomi Syariah*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVIAN RAHMAWATI

NPM : 1903011089

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2023



Novian Rahmawati
NPM. 1903011089

MOTTO

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: ...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.(Q.S. Al-Maidah : 2)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain kata rasa syukur yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT atas keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Orangtua tercintaku Bapak Hartono dan Ibu Sumiati yang tak pernah henti memberikan doa, semangat, dan dukungan yang luar biasa hingga saya mampu melewati titik ini. Beliau mengorbankan segalanya agar saya bisa memperoleh gelar sarjana.
2. Kepada para dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing saya dari awal hingga akhir perkuliahan, khususnya kepada Ibu Hermanita, M.M.
3. Kepada teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi semangat.
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro yang menjadi saksi perjuangan perkuliahan selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta petunjuk dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan satu apapun. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardhana, M.E.K, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hermanita, M.M, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sangat berarti kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memeberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Penulis sadar bahwa dalam proposal skripsi ini banyak kekurangan, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Untuk itu, kritik dan saran sangat

penulis harapkan guna menyempurnakan penulisan ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, 21 Juni 2023
Peneliti



Novian Rahmawati
NPM. 1903011089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Home Industri	12
1. Pengertian Home Industri	12
2. Karakteristik Home Industri.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Home Industri.....	15
4. Peran Home Industri	16
B. Kesejahteraan Keluarga	18
1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga	18

2. Karakteristik Kesejahteraan Keluarga.....	20
3. Cara Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.....	23
C. Ekonomi Islam	24
1. Pengertian Ekonomi Islam	24
2. Hakikat dan dasar Ekonomi islam	26
3. Nilai-Nilai Dasar Dalam Ekonomi Islam.....	28
BAB IIIMETODE PENELITIAN	
A. Jenis dan sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	33
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Kedaton I.....	36
B. Gambaran Umum Home Industri Keripik Singkong	37
C. Analisis Peran Home Industri Keripik Singkong Terhadap Kesejahteraan Keluarga yang Terlibat dalam Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur	48
D. Perspektif Ekonomi Islam Dalam Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga	53
BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Reserarch
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
6. APD
7. Formulir Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sadari atau tidak bahwa setiap manusia di dunia tidak akan terlepas dari perekonomian. Karena hal ini merupakan salah satu fitrah manusia dalam menjalani kehidupannya. Ekonomi merupakan aspek penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mamapu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun non formal dalam memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya. Dengan adanya persaingan global, banyak bermunculan industri kecil salah satunya home industri yang ingin mengembangkan usahanya dalam memperoleh kemajuan dunia bisnis dan berkarya.¹

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dalam hal keberhasilan pembangunan nasional. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam hal pertumbuhan ekonomi nasional, Usaha Mikro Kecil Menengah dianggap mampu berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi bahkan dianggap sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Perkembangan masyarakat yang semakin pesat, kebutuhan hidup yang semakin meningkat, secara tidak langsung telah mendorong masyarakat untuk berfikir dan melakukan sebuah gerakan untuk meningkatkan taraf hidup diantaranya dengan berwirausaha.

¹ Juwita deca ryanne, "Peran ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui *Home* Industri Batik Didusun Karangkulon". *Journal Analisis Sosial* UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, No. 5 2016.

Hal ini sejalan dengan pengertian wirausaha yaitu suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.²

Home industri dapat diartikan sebagai industri rumah tangga atau industri rumahan karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga. Home industri adalah tempat tinggal yang merangkap sebagai tempat usaha baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Usaha home industri dapat menyerap pengangguran dan memberdayakan masyarakat yang ada disekitarnya. Keberadaannya sangat diperlukan didaerah-daerah pedesaan, karena industri ini termasuk sektor informal yang sifatnya mudah dimasuki oleh tenaga kerja pedesaan. Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, tetapi memerlukan suatu kemauan, keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan.³

Salah satu peran home industri adalah untuk meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan keluarga. Pendidikan yang minim dan kemampuan yang dapat dibilang kurang mendukung dikarenakan tidak dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena faktor ekonomi. Tingkat pendidikan, akan berpengaruh pada pendapatan. Oleh karena itu industri kecil sangatlah penting untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan keluarga.

² Syaeful Bakhri, *Membangun Ekonomi masyarakat Melalui pengembangan IKM (Industri kecil menengah)*, (Yogyakarta: K-Media, 2020), h.9.

³ Suminartini dan Susilawati, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat," vol.3 no.3 september 2020.

Desa Kedaton I merupakan salah satu desa di Kecamatan Batanghari Nuban, dimana penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani. Mereka hidup dengan mengandalkan keuntungan hasil dagang dan bercocok tanam menunggu hasil panen selama tiga bulan sekali. Sebagian dari mereka hanya bekerja sebagai buruh tani yang berpenghasilan rendah dan di rasa kurang bisa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Meningkatnya kebutuhan keluarga serta harga bahan pokok yang tidak menentu menjadi persoalan yang perlu diatasi, sehingga dalam suatu keluarga dirasa akan kurang juga hanya mengandalkan pendapatan dari berdagang dan bertani. Dengan persoalan ekonomi keluarga yang ada. Home industri yang berada di tengah-tengah masyarakat ini memberikan suatu jawaban untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Jika dilihat dalam rukun islam. Maka ekonomi menjadi hal yang sangat mendasar dipenuhi agar beribadah dapat dilaksanakan dengan sempurna, misalnya, shalat diwajibkan menggunakan pakaian yang dapat menutupi aurat, kemudian islam dituntut memenuhi zakat, infaq, sedekah untuk mereka yang membutuhkannya, dan yang terakhir adalah menunaikan haji dan umrah. Segala rangkaian ibadah tersebut sangat berkaitan dengan ketahanan ekonomi keluarga. Dengan angka pengangguran yang tinggi, belum lagi melihat rendahnya produktifitas dan berdampak pada rendahnya

pendapatan perkapita Indonesia, yang kesemuanya itu berawal dari sistem ekonomi yang gagal mensejahterakan rakyatnya.⁴

Oleh karena itu, umat muslim penting untuk memahami bagaimana perekonomian rumah tangga yang berlandaskan syariat islam agar tata kelola harta semakin baik. Dalam berwirausaha juga tentunya harus menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran agama islam, agar dalam produksinya terealisasikan kesejahteraan bersama yang bertujuan untuk kemaslahatan dan menghindarkan kemudharatan dengan keberuntungan dan kehidupan yang baik dalam bingkai aturan syariah.

Home industri keripik singkong ini berada di Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban. Usaha tersebut sudah berdiri sejak bulan April tahun 2022 dengan memproduksi keripik singkong dengan rasa original, pedas, jagung, balado dengan bahan baku singkong yang di pakai di peroleh dari Desa Sekampung Lampung Timur. Seiring bertambah banyaknya pesanan, maka Sebuah usaha memerlukan tambahan tenaga kerja. Dalam upaya memenuhi pesanan home industri keripik singkong Ibu Puji sebagai pemilik merekrut ibu-ibu rumah tangga yang ada di sekitar home industri untuk menjadi karyawan. Pada perekrutan awal ada 9 karyawan. Sampai saat ini tenaga kerja yang dimiliki sebanyak 13 karyawan. Dalam penjualan, sudah ada pengampas yang mengambil keripik singkong dari home industri ini. Pada home industri keripik singkong ini sistem upah berupa borongan yang di bayar langsung hari itu juga. Sistem upah yang diterapkan untuk karyawan bagian

⁴ M.Ikhwan dan Imroatus Solihah, "Ketahanan Ekonomi Keluarga Dalam Ekonomi Islam: Sebagai Upaya Mencari Solusi Alternatif," *AT-TASYRI Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, Vol.3 No.1 juni 2021.

membungkus adalah untuk 1 pack terdiri terdiri dari 20 bungkus dengan harga satuan Rp1000. Sedangkan, untuk karyawan bagian mengupas upah yang didapatkan Rp100.000, untuk karyawan bagian memotong dan menggoreng singkong mendapat upah Rp250.000.

Menurut hasil wawancara dengan karyawan yang lama yaitu Bu Iyem. Home industri keripik singkong ini membantu perekonomian keluarganya. Bu Iyem yang sebelumnya hanya sebagai ibu rumah tangga. Bu Iyem memiliki 2 anak, kedua anaknya sudah menikah dan hidup terpisah dari Bu Iyem dan suami. Suami Bu Iyem yang berrmatapencarian sebagai buruh tani dengan pendapatan tidak menentu. dengan bekerja di home industri keripik singkong ini Bu Iyem dapat membantu suaminya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.⁵

Menurut hasil wawancara dengan karyawan yang baru yaitu Bu Dina, beliau baru 5 bulan bekerja di home industri keripik singkong ini. Bu Dina memiliki 2 orang anak, dengan anak ke dua yang belum sekolah. Suaminya adalah seorang buruh potong kayu (serkel) dengan penghasilan yang tidak menentu. Sebelumnya Bu Yani juga bekerja sebagai Ibu rumah tangga, alasan beliau bekerja di home industri keripik singkong ini selain ingin membantu suami mencari uang adalah pekerjaannya yang fleksibel dan bisa membawa anak, sehingga saat bekerja Bu Dina bisa mengamati kegiatan anaknya yang masih kecil.⁶

⁵ Iyem, Karyawan Lama Home Industri Keripik Singkong, *wawancara*, Minggu 5 maret 2023.

⁶ Yani, Karyawan Baru Home Industri Keripik Singkong, *wawancara*, Minggu 5 Maret 2023.

Sebuah usaha memerlukan karyawan untuk menjalankan kegiatan produksinya begitu juga dengan home industri keripik singkong. Semakin meningkatnya produksi maka akan semakin banyak juga karyawan yang dibutuhkan. Sehingga pendapatan ekonomi keluarga juga akan meningkat. Kegiatan produksi merupakan elemen yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan dengan cara berusaha melakukan kegiatan-kegiatan produksi. Sesuai dengan Firman Allah SWT.

وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ٦٧

Artinya :“Dan dari buah korma dan Anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.”⁷(Q.S. An-Nahl : 67).

Ayat di atas dapat dipahami bahwa buah kurma dan anggur dapat diproduksi menjadi minuman yang memabukkan sehingga mendatangkan *mudharat*, namun disisi lain buah kurma dan anggur juga dapat diproduksi menjadi makanan yang bisa mendatangkan kemaslahatan bagi orang yang melakukan kegiatan produksi dan bagi orang yang mengkonsumsinya. Surat tersebut menyampaikan bahwa selama tidak melanggar syariat islam dan tidak menimbulkan *kemudharatan*, bahan baku apapun yang diolah untuk mendatangkan manfaat bagi sesama maka diperbolehkan dalam pandangan islam.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Penerbit J-Art, 2004, 274

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur).**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Home Industri Keripik Singkong Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Home Industri Keripik Singkong dalam Meningkatkan kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan lebih bermakna bila bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi, evaluasi, serta gambaran mengenai Peran Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. Adapun manfaat yang di harapkan peneliti diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan yang nantinya dapat dijadikan salah satu acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai pengembangan ilmu ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pedoman masyarakat khususnya bagi pemilik home industri dalam mengembangkan usahanya.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat daftar hasil penelitian yang telah diteliti oleh beberapa mahasiswa yang melakukan penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Heny Febriasari Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 yang berjudul "*Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)*". Penelitian ini membahas cara-cara menerapkan pemberdayaan masyarakat agar mencapai tujuan yang

diinginkan dan membahas upaya-upaya ekonomi kreatif agar menjadi pendorong bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari penelitian ini memiliki kesamaan dari metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dan memiliki kesamaan membahas peningkatan ekonomi melalui home industri.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yepi Sartini mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2017 yang berjudul *Peranan Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industri Kerupuk Lia Jaya Bengkulu Tengah)*. Penelitian ini memiliki kesamaan membahas kesejahteraan keluarga dan peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ditinjau dari ekonomi bisnis islam namun memiliki perbedaan dalam teknik analisis data dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan penelitian oleh Yepi Sartini menggunakan teknik *snowball*.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Dwi Aptika mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2018 yang berjudul *Upaya Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Syariah*. Penelitian ini membahas tentang upaya-upaya istri membantu suami untuk

⁸ Heny Febria Sari, "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Kecil Dodol Lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur)," Skripsi Metro: IAIN Metro, 2017.

⁹ Yepi Sartini, "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industri Kerupuk Lia Bengkulu Tengah)," Skripsi Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2017.

pemenuhan kebutuhan ekonomi. Penelitian ini memiliki kesamaan dimana jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Secara garis besar penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu membahas tentang peningkatan ekonomi keluarga, namun penelitian ini memiliki perbedaan yaitu objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berfokus pada home industri yang berperan meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan penelitian Yesi Dwi Aptika berfokus pada upaya-upaya seorang istri untuk meningkatkan ekonomi keluarga.¹⁰

Penelitian yang sedang peneliti lakukan membahas tentang peran home industri terhadap ekonomi keluarga, sehingga memiliki persamaan yaitu membahas tentang peran home industri dalam meningkatkan ekonomi perspektif ekonomi syari'ah. Dari penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian ini tidak membahas tentang ekonomi kreatif dan tidak membahas tentang indikator-indikator pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa skripsi ini yang berjudul *Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)* berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.

¹⁰ Yesi Dwi Aptika, "Upaya Istri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Mekar Mulyo Kecamatan Sekampung)," Skripsi Metro: IAIN Metro, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home industri adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah atau tempat tinggal. Sedangkan industri dapat diartikan kerajinan, usaha produk barang atau perusahaan. Jadi home industri adalah usaha rumahan untuk memproduksi barang atau produk. Dikatakan sebagai usaha kecil karena jenis kegiatan ekonominya dipusatkan di rumah.¹

Home industri merupakan kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri dan masyarakat sekitar rumah tempat produksi yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Industri kecil juga dapat diartikan usaha produktif di luar usaha pertanian, baik itu merupakan mata pencaharian utama maupun sampingan.² Tenaga kerja yang direkrut dari sekitar tempat produksi secara tidak langsung menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar tempat usaha tersebut. Dengan begitu secara tidak langsung home industri ini dapat menjadi pendorong program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran dan program peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1996), 38.

² T. Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber wijaya, 1999), 76.

Pengertian home industri tercantum dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak, perusahaan atau bukan cabang usaha yang dimiliki, kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dalam Undang-Undang.

Besar kecilnya usaha yang dimaksud bisa ditentukan dengan melihat besar kecilnya modal usaha yang digunakan. Perusahaan dikatakan kecil jika:

- a. Usaha perdagangan atau jasa yang dijalankan memiliki modal tidak lebih dari 40 juta (empat puluh juta)
- b. Usaha produksi atau industri atau jasa konstruksi yang mempunyai modal tidak lebih dari 100 juta (seratus juta).

Industri juga dapat digolongkan berdasarkan jumlah tenaga kerja, jumlah investasi dan jenis komoditi yang dihasilkan. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dapat dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. Jumlah tenaga kerja 1-4 orang untuk industri rumah tangga
- b. Jumlah tenaga kerja 5-19 orang untuk industri kecil
- c. Jumlah tenaga kerja 20-99 orang untuk industri menengah

- d. Jumlah tenaga kerja lebih atau sama dengan 100 orang untuk industri besar.¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa home industri ialah usaha berskala kecil yang segala kegiatannya berpusat di rumah milik seseorang pelaku usaha. Home industri dalam kegiatan produksinya mengolah bahan mentah agar menjadi produk untuk dijual agar mendapatkan keuntungan.

2. Karakteristik Home Industri

Cirri-ciri home industri meliputi beberapa karakteristik antara lain :²

- a. Industri cenderung menggunakan barang setengah jadi menjadi barang jadi
- b. Pada industri biasanya jumlah tenaga kerja 1-19 orang.
- c. Industri yang tidak tergantung pada kondisi tertentu seperti bahan baku, pasar dan tenaga kerja, karena kebutuhan tenaga kerja yang kecil. Manajemen pengelola, teknologi yang rendah serta tidak membutuhkan tenaga kerja yang ahli membuat karakter industri ini tidak tergantung persyaratan lokasi. Dalam arti lokasi industri kecil dan rumah tangga sangat fleksibel.

¹ Haslinda, "Perilaku Sosial Ekonomi Pada Usaha Home Industri Tahu di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Utara, jurnal Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar," Vol. 12 No. 2 November 2018.

² Khairil Hamdi dan Dorris Yadewani, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif, jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat," Vol. 15 No. 1 April 2019.

- d. Industri yang menggunakan barang setengah jadi menjadi barang jadi. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kemudahan pengolahannya dibanding dengan menengah dan besar.
- e. Home industri termasuk pada industri ringan. Dalam hal ini ditinjau dari barang yang dihasilkan merupakan barang yang sederhana, tidak rumit serta tidak membutuhkan teknologi yang tinggi.
- f. Sebagian besar pemilik home industri adalah masyarakat menengah kebawah yang tidak mempunyai modal serta asset untuk mendapatkan bantuan dari bank, sehingga sistem permodalan adalah mandiri.
- g. Ditinjau dari subyek pengelola, home industri merupakan industri yang dimiliki oleh pribadi dengan sistem pengelolaannya yang sederhana, dan ditinjau dari cara pengelolaannya, industri ini merupakan industri yang mempunyai struktur manajemen dan sistem keuangan yang sederhana. Hal ini disebabkan industri ini lebih banyak bersifat kekeluargaan.

3. Kelebihan dan Kekurangan Home Industri

Usaha kecil memiliki segi-segi lemah dan segi-segi lebih. Berikut kelebihan dan kekurangan home industri:

- a. Kelebihan home industri

Home industri memiliki nilai strategis bagi perkembangan perekonomian, antara lain sebagai berikut:³

³ M. Tohar, *Membuka Usaha Kecil*, (Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2000), 27.

- 1) Penyedia lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja yang patut diperhitungkan, diperkirakan mampu menyerap hingga 50% tenaga yang tersedia.
 - 2) Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
 - 3) Merupakan pemerataan konsentrasi dari kekuatan-kekuatan ekonomi dalam masyarakat.
- b. Kekurangan Home Industri
- a) Masih terbatasnya kemampuan dan kemauan sumber daya manusia.
 - b) Pembagian kerja yang tidak professional, dan karyawan sering bekerja diluar batas jam kerja standar.
 - c) Kendala permodalan yang sebagian besar memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang terbatas dan relative kecil. Selain itu mereka pun menjual produknya dengan cara pemesanan sehingga kemungkinan terjadi penundaan pembayaran.
 - d) Persediaan barang terlalu banyak sehingga beberapa jenis barang ada yang kurang laku.

4. Peran Home Industri

Kegiatan produksi home industri memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah dan pengembangan home industri mampu mengurangi kesenjangan ekonomi antar masyarakat

dan juga pelaku usaha. Adapun peran home industri menurut manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Home industri dapat memperkuat perekonomian melalui keterkaitan usaha, seperti pemasok, penyalur, produksi, dan pemasaran suatu produk. Home industri sebagai transformator antar sector usaha.
- b. Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi khususnya dalam menyerap sumber daya manusia dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia untuk menjadi wirausahawan.
- c. Home industri dipandang menjadi sarana pendistribusian pendapatan nasional dan sebagai alat pemerataan ekonomi serta pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan hingga sampai ke pedesaan.⁴

Sedangkan dalam ruang lingkupnya home industri mempunyai dua fungsi yaitu:

- a. Fungsi mikro

Secara umum home industri sebagai *innovator* dan *planner*. Sebagai *innovator* home industri berperan sebagai pencipta atau penemu produk baru, dan penemu ide-ide baru dalam sector usaha. Sedangkan home industri sebagai *planner* ialah home industri berperan sebagai perancang organisasi, perancang strategi, serta perancang ide-ide dalam usaha.

⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Cet. Ke-1, 77.

b. Fungsi makro

Home industri berperan sebagai penggerak serta pemacu perekonomian masyarakat, sekaligus menjadi kekuatan ekonomi negara yang didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.⁵

Dengan demikian home industri mampu menjadi salah satu solusi untuk menangani permasalahan ekonomi yang sedang dihadapi.

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal, seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha

⁵*Ibid*, 77-78.

pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.

Keluarga adalah lingkungan dimana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah dan bersatu. Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.⁶

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi kebutuhan fisik, materil, mental, spiritual dan sosial, yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.⁷

Menurut Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009, terhadap perkembangannya kependudukan dan pembangunan keluarga Pasal 1 ayat 11

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Cet. Ke-37 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 23

⁷ Departemen Sosial RI, *Kesejahteraan Keluarga*, (Jakarta: CSIS 1995), h.53

mendefinisikan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materil guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin.⁸

Indikator untuk meningkatkan kesejahteraan itu sendiri diantaranya adalah:

Pertama, pendapatan. hal ini berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpa itu, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan.

Kedua, pendikan, karena dengan pendidikan maka kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka.

Ketiga, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata. Kesehatan merupakan faktor penting untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Masyarakat yang sakit akan sulit untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya dan keluarganya.⁹

⁸ Marlina Telaumbanua dan Mutiara Nugraheni, "The Role of Housewives Their Family's Welfare Marietta, Sosio Informa," Vol. 4 No. 2, 2018. H. 425.

⁹ Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan pekerja Terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009" September 2012.

2. Karakteristik Kesejahteraan Keluarga

Taraf kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (fisik dan Kesehatan) tapi juga yang tidak dapat dilihat (spiritual). Ekonomi keluarga di setiap lingkungan masyarakat berbeda-beda. Dan akan terbentuk dengan sendirinya. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membuat suatu kriteria kesejahteraan sosial keluarga yang berdasarkan atas:

- 1) Kebutuhan dasar yang terdiri dari variable pangan, sandang, papan dan kesehatan.
- 2) Kebutuhan sosial psikologis yang terdiri dari pendidikan, rekreasi, transportasi, interaksi internal maupun eksternal.
- 3) Kebutuhan pengembangan yang terdiri dari tabungan, pendidikan dan akses terhadap informasi.

Ada beberapa macam bentuk ekonomi keluarga diantaranya adalah ekonomi keluarga mampu, ekonomi keluarga sedang, dan ekonomi keluarga tidak mampu. Klasifikasi kesejahteraan keluarga menurut BKKBN, yaitu: ¹⁰

a. Ekonomi Keluarga Mampu (kelas atas)

Berasal dari golongan orang mampu, orang kaya, seperti konglomerat, dan sebagainya. Pada kelas ini segala kebutuhan ekonomi akan dengan mudah terpenuhi, sehingga anak yang akan

¹⁰ BKKBN, <http://aplikasi.bkkbn.go.id> Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga, diunduh pada 17 maret 2023.

menempuh pendidikan dapat dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana yang memadai.

b. Ekonomi Keluarga Sedang (kelas menengah)

Kaum professional, para pemilik toko serta pembisnis yang lebih kecil diidentikan dalam ekonomi kelas menengah karena kelas ini ditempati oleh orang-orang berada pada tingkat atau biasa-biasa saja.

c. Ekonomi Keluarga Kurang Mampu (kelas bawah)

Golongan yang memperoleh pendapatan imbalan kerja mereka lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya.

Menurut BKKBN terdapat indicator-indikator untuk melihat kesejahteraan ekonomi keluarga, yaitu:¹¹

a. Kelas Bawah

1) Keluarga Pra Sejahtera (sering dikelompokkan sebagai keluarga “sangat miskin”) karena belum dapat memenuhi salah satu indicator yang meliputi:

a) Makan dua kali atau lebih dalam sehari,

b) Memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas keseharian,

2) Keluarga sejahtera I (sering dikelompokkan sebagai “miskin”) karena dengan alasan ekonomi belum dapat memenuhi salah satu indikator berikut:

¹¹*Ibid.*

- a) Dalam waktu kurang dari seminggu keluarga dapat memakan daging atau ikan telur,
- b) Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh maksimal satu pasang pakaian baru,

b. Kelas Menengah

1) Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu indikator yang meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Mengikuti kegiatan masyarakat
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah
- f) Menggunakan sarana transportasi

2) Keluarga sejahtera III

Adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi beberapa indikator, yaitu:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Mengikuti kegiatan masyarakat
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- d) Meningkatkan pengetahuan agama

e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah

f) Menggunakan transportasi

Belum terpenuhi beberapa indikator:

a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur

b) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

c. Kelas Atas

Sudah memenuhi indikator:

a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur

b) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan¹²

3. Cara Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Ekonomi keluarga sangat menentukan tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga. Untuk sampai pada posisi aman dalam ekonomi keluarga perlu upaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan mampu memanfaatkan seefisien mungkin dalam pemenuhan kebutuhan sehingga masih ada kelebihan yang dapat ditabung atau diinvestasikan secara berkelanjutan. Dalam kurun waktu yang lama apabila diakumulasikan maka akan dapat terkumpul dalam jumlah yang besar yang merupakan kekayaan pribadi.

Peningkatan Kesejahteraan keluarga akan dapat terwujud apabila,

¹²BKKBN, <http://aplikasi.bkkbn.go.id> *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*, diunduh pada 17 maret 2023.

- a. Anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi.
- b. Semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga.
- c. Memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- d. Semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.
- e. Semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya.¹³

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Menurut istilah konvensional, ekonomi berarti aturan-aturan untuk menyelenggarakan kebutuhan hidup manusia dalam rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat maupun dalam rumah tangga negara. Para pakar ekonomi mendefinisikan ekonomi sebagai suatu usaha untuk mendapatkan dan mengatur harta baik materiel maupun non-materiel dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik secara individu maupun kolektif, yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekonomi juga diartikan

¹³ Gunartin Denok Sunarsih, "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal Hias, Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri," Vol. 1 No. 2 Januari 2019.

sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.¹⁴

Secara istilah, menurut S.M. Hasanuzzaman, pengertian ilmu ekonomi islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari anjuran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber daya materiel sehingga tercipta kepuasan manusia dan memungkinkan mereka menjalankan perintah Allah dan mengikuti aturan masyarakat. Adapun M. Umer Chapra mendefinisikan ekonomi islam dengan cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka, tanpa mengekang kebebasan individu, menciptakan ketidakseimbangan makroekonomi dan ekologi yang berkepanjangan, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan masyarakat.

Secara garis besar, pembahasan ekonomi mencakup tiga hal, yaitu ekonomi sebagai usaha hidup dan pencaharian manusia (*economical life*), ekonomi dalam rencana suatu pemerintahan (*political economy*), dan ekonomi dalam teori dan pengetahuan (*economical science*). Ekonomi dipandang pula sebagai sesuatu yang berkenaan dengan kebutuhan

¹⁴ H. Indri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenada media, 2015), 1.

manusia dan sarana-sarana pemenuhannya yang berkenaan dengan produksi barang dan jasa sebagai sarana pemuas kebutuhan kebutuhan.¹⁵

2. Hakikat dan dasar Ekonomi islam

Dalam ajaran islam, aktivitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dasar yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Hadis Nabi, dan sumber-sumber ajaran islam lainnya. Islam sarat dengan nilai-nilai yang mendorong manusia untuk membangun ekonomi mereka yang tercermin dalam anjuran disiplin waktu, memelihara harta, nilai kerja, meningkatkan produksi, menetapkan konsumsi, dan juga perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan.

Sebagaimana ekonomi konvensional, ekonomi islam juga membicarakan tentang aktivitas manusia dalam mendapatkan dan mengatur harta, materiel ataupun non-materiel, dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup manusia, baik secara individu maupun kolektif, yang menyangkut perolehan, pendistribusian ataupun penggunaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Hanya saja, dalam ekonomi islam, segala aktivitas ekonomi tersebut harus didasarkan pada norma dan tata aturan ajaran islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadis, *ijma'*, qiyas dan sebagainya.

Di sinilah letak hakikat ekonomi islam yang terlihat pada ciri khasnya yang berdasar pada sumber-sumber ajaran islam tersebut serta umumnya yang bertujuan merealisasikan kesejahteraan manusia dengan

¹⁵*Ibid.*, h. 3.

terrealisasinya keberuntungan dan kehidupan yang baik dalam bingkai aturan syariah yang menyangkut pemeliharaan keyakinan, jiwa atau kehidupan, akal pikiran, keturunan, dan harta kakayaan melalui suatu alokasi dan distribusi sumber-sumber daya, menciptakan keseimbangan makroekonomi dan ekologi, memperkuat solidaritas keluarga dan sosial serta jaringan masyarakat, dan menciptakan keadilan terutama dalam distribusi.¹⁶

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang tidak diragukan kebenarannya bagi umat islam dalam mengatur kehidupan mereka di dunia, termasuk bidang ekonomi. Allah SWT berfirman:

ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa”¹⁷.(Q.S. Al-Baqarah: 2)

Jual beli (perdagangan) yang harus dilakukan secara suka sama suka, tidak boleh dengan cara yang batil termasuk intimidasi, eksploitasi, dan pemaksaan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٤﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu

¹⁶H. Indri, *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi* (Jakarta: Prenada media, 2015), 4-6.

¹⁷ Q.S.Al-baqarah: 2

membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.(Q.S. An-nisa’: 29)¹⁸

3. Nilai-Nilai Dasar Dalam Ekonomi Islam

Kegiatan ekonomi dalam syariat islam termasuk bagian dari muamalah. Jika dilihat dari segi kriterianya bidang muamalah masuk kedalam kategori ibadah, di mana aturan-aturan tata pelaksanaannya lebih banyak yang bersifat umum. Jika muamalah yang dilakukan dan dikembangkan itu mengandung substansi yang dikehendaki oleh *syara'* lalu sesuai dengan prinsip serta kaidah-kaidah yang ditetapkan *syara'*, dan bertujuan untuk kemaslahatan umat dan menghindarkan kemudharatan dari mereka, maka muamalah tersebut dapat diterima.

Adapun dalam ekonomi syariah terdapat beberapa prinsip yaitu:¹⁹

a. Prinsip Tauhid

Bermuamalah juga harus menggunakan prinsip tauhid, hal yang harus di perhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan. Paling tidak dalam setiap melakukan aktivitas bermuamalah ada semacam keyakinan dalam hati bahwa setiap gerak langkah kita Allah selalu mengawasi.

¹⁸Q.S. An-nisa’: 29

¹⁹ Rustam Efendi, “Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah, Universitas Islam Riau, Jurnal Al-Hikmah,” Vol. 15 No. 1 April 2018.

b. Prinsip Halal

Dalam melakukan muamalah, benda yang akan ditransaksikan harus suci zatnya, sesuai dengan firman Allah SWT:

﴿م﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya: “Makanlah apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai rezeki yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah yang hanya kepada-Nya kamu beriman”.²⁰(Q.S. Al-Maidah :88)

Halalan Tayyibah pada ayat ini berarti zat suatu benda yang akan di transaksikan harus halal dan dengan cara yang baik pula untuk memperolehnya. Dengan demikian islam tidak membenarkan seseorang untuk melakukan transaksi dengan benda yang haram dan cara memperolehnya dengan cara yang tidak baik.

c. Prinsip Manfaat

Dalam memenuhi kebutuhan manusia segala kegiatan muamalah harus memiliki nilai manfaat, yaitu manfaat yang dapat dirasakan langsung maupun yang tidak langsung. Sehingga tidak dibenarkan melakukan kegiatan muamalah yang tidak bermanfaat yang hanya mendatangkan kesia-siaan. Karena termasuk sikap mubazir dan orang yang melakukan tindakan tersebut termasuk saudara setan, dalam hal ini Allah SWT berfirman:

²⁰ Q.S. Al-Maidah :88

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ^ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: "Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya"²¹. (Q.S Al-Isra' : 27)

d. Prinsip Tolong Menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia harus tolong menolong dalam berbagai aspek kehidupan. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا^ج وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا^ح وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ^ط وَلَا تَعَاوَنُوا
عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٨﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya"²². (Q.S Al-Maidah:2)

²¹ Q.S Al-Isra' : 27

²² Q.S. Al-Maidah:2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau lokasi terhadap responden yang ada di home industri keripik singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, juga menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi.² Menurut Bogdan dan Guba penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹ Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 96.

² Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44.

Sementara itu menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³

Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan metode ini akan dapat mendeskripsikan secara lebih teliti mengenai peran home industri terhadap ekonomi keluarga.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam menentukan sumber data primer, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini data primer adalah Ibu Puji sebagai pemilik usaha, karyawan yang bekerjapada usaha home keripik Singkong di Desa Kedaton I Kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur.

³ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2017,6.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵ Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *Interview* adalah teknik pengumpulan data melalui proes tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁶

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.⁷ Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah Ibu Puji Astuti pemilik home industri keripik singkong, karyawan yang bekerja pada home industri keripik singkong.

⁵*Ibid*, 193.

⁶ Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 105.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 197.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seseorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya⁸. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dan karyawan home industri keripik singkong.

Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁹

Data tersebut dianalisis menggunakan cara berfikir induktif. Berfikir induktif merupakan cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongrit, kemudian dari fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.¹⁰

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berawal dari informasi tentang peran home industri terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur.

⁸ Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, 112.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 2448 (2017), 248.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, 2019, 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kedaton I

1. Sejarah Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur

Desa kedaton I merupakan salah satu Desa pemekarang dari Desa Kedaton kecamatan Batanghari Nuban yang mulai berdiri sendiri pada tanggal 14 Juli 1986, dan oleh beberapa tokoh masyarakat, akhirnya Desa Kedaton I dapat berdiri sendiri sebagai Desa Definitif, berdasarkan Surat keputusan Gubernur Lampung tanggal 14 Juli 1986.

2. Profil Desa Kedaton I

a. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Kedaton I Secara keseluruhan adalah 842,25 ha. Desa Kedaton I dalam menjalankan pemerintahannya terdiri atas 6(enam) Dusun, dan 25(dua puluh lima) Rukun Tetangga, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Rejo Asri Kecamatan Seputih Raman
2. Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Kedaton Kecamatan Batanghari Nuban
3. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Kedaton kecamatan Batanghari Nuban

4. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban.

b. Jumlah Penduduk

Adapun jumlah penduduk Desa Kedaton I adalah sebagai berikut:

Jumlah Total 3.045 orang.

1. Jumlah Laki-Laki 1.601 Orang
2. Jumlah Perempuan 1.444 Orang
3. Jumlah Kepala Keluarga 901 KK

Berdasarkan data di atas, jumlah penduduk laki-laki di Desa Kedaton I lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan.¹

B. Gambaran Umum Home Industri Keripik Singkong

1. Sejarah home industri keripik singkong

Home industri ini adalah usaha berskala kecil dalam bidang makanan yaitu keripik singkong. Home industri keripik singkong milik Ibu Puji Astuti ini terletak di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur. Home Industri ini mulai berdiri pada bulan april tahun 2022 dengan modal awal yang digunakan sekitar Rp.30.000.000. Sebelum membuka home industri keripik singkong ini suami Ibu Puji Astuti bekerja sebagai pengampas, karena dirasa kurang puas akan penghasilan yang didapat, sehingga Ibu Puji Astuti dan suami membuka home industri keripik singkong ini.

¹ Wawancara dengan aparat Desa Kedaton I pada 15 juni 2023

Awal berdirinya usaha ini karyawan yang dimiliki sebanyak 9 orang, saat ini Ibu Puji Astuti memiliki 13 karyawan, guna membantu memudahkan kegiatan produksi dalam memenuhi pesanan, karena semakin banyak pesanan yang diterima. Karyawan yang bekerja pada home industri keripik singkong ini berasal dari lingkungan sekitar. Adapun bahan utama home industri ini yaitu singkong, Ibu Puji Astuti membelinya dari Desa Sekampung. Pada awalnya varian rasa keripik singkong yang di jual hanya rasa original, balado, dan jagung. Kemudian Ibu Puji Astuti menambah varian rasa pedas cabe. Adapun rasa keripik singkong yang ramai diminati konsumen adalah varian rasa pedas cabe dan rasa jagung. Harga jual keripik singkong varian rasa jagung, balado dan original adalah Rp14.000 sedangkan harga keripik sngkong varian rasa pedas cabe adalah Rp15.000 karena bumbu yang digunakan berbeda, ada tambahan bumbu cabe rawit, bawang putih, gula merah, gula pasir dan larutan air asam jawa.

Sejak berdirinya usaha ini hingga sekarang, dalam menjual keripik singkong Ibu Puji Astuti menjual hanya lewat pesanan saja. Pemasaran yang dilakukan agar usahanya semakin berkembang yaitu melalui pengampas dan pemasaran melalui telepon. Pemesanan bisa dengan cara langsung datang ke tempat usaha maupun pesan melalui online aplikasi whatsapp atau menghubungi lewat telepon.²

² Wawancara Ibu Puji Astuti, pemilik home industri pada 15 juni 2023

Hasil setelah melakukan penelitian kepada pemilik home industri dan karyawan home industri keripik singkong di Desa Kedaton I sebagai berikut:

a. Pemilik home industri keripik singkong

Saat ini Ibu Puji Astuti memiliki 13 orang karyawan yang bekerja untuk memproduksi keripik singkong yaitu; Mbak Dewi, Mbak Ratna, Bu Meli, Bu Sri, Bu Yanti, Bu Santi, Bu Mutim, Bu Dina, Bu Iyem, Bu Sri, Bu War, Turiyat, dan Suparlan. Karyawan yang direkrut berasal dari lingkungan sekitar, menurutnya dengan begitu dapat membantu menambah pendapatan mereka. Dalam hal penjualan Ibu Puji Astuti mengutamakan kualitas dari keripik singkong yang dibuat haruslah benar-benar dijaga agar konsumen merasa puas, dengan begitu akan menambah minat konsumen untuk terus menjadi pelanggan. Dari penjualan keripik singkong dalam sebulan mendapat omset tertinggi Rp5.000.000 dengan rata-rata omset perbulan Rp.3.000.000. Dalam kegiatan produksi Ibu Puji Astuti melakukan pengawasan dan tanggung jawab dengan ikut membantu produksi selagi mendampingi para karyawan agar mampu mengawasi kinerja mereka.³

Sistem penetapan upah yang diterapkan di home industri keripik singkong ini berdasarkan yang ditentukan Ibu Puji Astuti saja tidak berdasarkan upah minimum regional (UMR) yang sudah

³ Wawancara Ibu Puji Astuti, pemilik home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan yang di peroleh karyawan sesuai dengan bagian dan hasil yang di dapat. Untuk karyawan laki-laki ada 2 orang, upah yang diberikan Rp100.000 perhari di karenakan pekerjaan lebih berat dari karyawan perempuan dan sifatnya fleksibel, karyawan laki-laki bekerja mengupas, memotong dan sesekali membantu menggoreng singkong. Untuk karyawan perempuan pada bagian menggoreng dan memberi bumbu, upah yang diberikan sifatnya borongan Rp250.000 untuk 3 orang, karena karyawan tertentu saja yang bisa pada bagian menggoreng dan memberi bumbu. Untuk karyawan bagian membungkus upah yang diberikan bersifat borongan, yaitu untuk 1 pack keripik singkong yang berisi 20 bungkus diberikan upah Rp1000.

b. Karyawan di home industri keripik singkong

Upah yang didapatkan setiap karyawan di home industri keripik singkong ini berbeda-beda sesuai dengan masing-masing pekerjaan dan hasil yang mereka dapat. Berikut hasil wawancara dengan karyawan:

Mbak Dewi bekerja di home industri keripik singkong ini sejak tahun 2022, orang tuanya bekerja sebagai petani dan ekonomi yang pas-pas an. Pendapatan keluarga Mbak Dewi sebelum bekerja di Home industri ini sekitar Rp.2.000.000. Setelah lulus SMA Mbak Dewi mencari pekerjaan untuk membantu ekonomi

keluarganya dan membantu membiayai sekolah dua orang adiknya. Pemilik home industri dengan sangat ramah dan baik hati memberi lapangan pekerjaan untuk Mbak Dewi sembari mencari pekerjaan yang lain. Upah per hari yang di dapatkannya sebesar Rp50.000, Mbak Dewi dalam sebulan mendapatkan penghasilan sekitar Rp1.500.000.⁴

Mbak Ratna bekerja di home industri keripik singkong ini baru 6 bulan, sebelumnya kesehariannya hanya menganggur karena sulit mencari pekerjaan. Orang tuanya bekerja sebagai petani yang pendapatannya sekitar Rp2.000.000. Mbak Ratna memiliki adik yang masih kuliah, pendapatan keluarga hanya mampu untuk menyambung hidup keluarga dan membiayai kuliah adiknya. Upah per hari yang di dapatkan Mbak Ratna sebesar Rp50.000, dalam sebulan penghasilan yang di dapatkan sekitar Rp1.500.000.⁵

Bu Meli bekerja di home industri keripik singkong sejak 2022, sebelumnya Bu Suyanti dalam kesehariannya adalah ibu rumah tangga yang mengandalkan penghasilannya dari suami yang bekerja sebagai petani dengan pendapatan tidak menentu. Pendapatan keluarga Bu Meli sebelum bekerja di home industri keripik singkong sekitar Rp2.200.000 per bulan, tetapi dengan Bu Meli bekerja di home industri keripik singkong yang dalam sebulan mendapatkan upah kurang lebih Rp1.500.000, menurutnya

⁴ Wawancara Mbak Dewi, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

⁵ Wawancara Mbak Ratna, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

itu sangat membantu menambah pendapatan keluarganya dikarenakan ada hutang yang harus dicicil Bu Meli dan suami juga untuk biaya sekolah anaknya.⁶

Bu Sri sudah bekerja di home industri keripik singkong sejak tahun 2022. Suami Bu Sri bekerja sebagai petani dengan penghasilan sekitar Rp2.000.000. Bu Sri memiliki dua orang anak yang masih sekolah SMA dan SD. Menurutnya Ibu Puji Astuti baik, dan tidak galak sebagai pemilik usaha. Dalam bekerja Bu Sri sangat menikmati karena pekerjaannya tidak ada tuntutan dan dapat dikerjakan bersama-sama. Bu Sri adalah ibu rumah tangga sebelum bekerja di home industri keripik singkong ini. Per hari Bu Sri mendapat upah sebesar Rp40.000, jika di total dalam sebulan mendapat upah sekitar Rp1.200.000.⁷

Bu Yanti sudah bekerja sejak awal home industri keripik singkong ini dibuka, sebelumnya Bu Yanti hanya sebagai ibu rumah tangga dengan mengandalkan pendapatan dari suaminya yang bekerja sebagai petani setiap harinya dengan pendapatan sekitar Rp2.000.000 dalam sebulan. Bu Yanti memiliki 1 orang anak yang masih bersekolah SD. Pemilik usaha sangat baik dan memperhatikan karyawannya dan tidak pelit, karyawan boleh sekedar menyicipi keripik di sela-sela bekerja tidak jarang juga karyawan saat pulang di bawakan keripik singkong yang tidak

⁶ Wawancara Bu Meli, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

⁷ Wawancara Bu Sri, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

masuk kedalam penjualan. Dengan penghasilan sebulan Rp1.200.000, menurutnya itu sangat membantu menambah pendapatan keluarganya, dari upah bekerja di home industri keripik singkong ini dapat dikumpulkan untuk merenovasi bagian rumah yang rusak.⁸

Bu Santi sebelum bekerja di home industri keripik singkong ini hanya sebagai ibu rumah tangga. Bu Santi bekerja di home industri ini sudah 8 bulan, beliau memiliki 2 orang anak yang sudah berumah tangga dan hidup terpisah dengan Bu Santi dan suami. Suami Bu santi bekerja sebagai buruh potong kayu (serkel) dengan pendapatan rata-rata Rp.50.000 per hari sehingga dalam sebulan kurang lebih penghasilan suami Bu Santi sekitar Rp.1.500.000. Penghasilan yang didapatkan Bu Santi dari bekerja di home industri keripik singkong ini dalam sehari sekitar Rp.50.000, sehingga dalam sebulan Bu Santi mendapat upah sekitar Rp.1.500.000. Dengan penghasilan yang di dapat, Bu Santi dan suami bisa menabung untuk merenovasi rumah nantinya.⁹

Bu Mutim sudah bekerja di home industri keripik singkong sejak tahun 2022. Sebelumnya Bu Santi hanya sebagai ibu rumah tangga, memiliki dua orang anak yang masih bersekolah SD dan TK, Dengan mengandalkan penghasilan dari suaminya yang bekerja sebagai kuli bangunan dengan pendapatan sekitar

⁸ Wawancara Bu Yanti, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

⁹Wawancara Bu Santi, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

Rp2.700.000 dalam sebulan. Bu Mutim mulai bekerja di home industri keripik singkong ini dari tahun 2022. Pemilik usaha ramah bahkan tidak segan membantu karyawannya bekerja. Upah yang di dapatkan Bu Mutim dalam sehari Rp40.000, sehingga dalam sebulan penghasilan yang didapatkan sekitar Rp1.200.000. Penghasilan keluarga yang di dapat bisa di gunakan untuk biaya anak sekolah, dan sesekali mengajak anak-anaknya berekreasi.¹⁰

Bu Dina baru bekerja selama 5 bulan. Sebelum bekerja di home industri keripik singkong ini hanya sebagai ibu rumah tangga, yang sehari-hari mengandalkan pendapatan suaminya yang bekerja sebagai buruh potong kayu (serkel) dengan pendapatan rata-rata Rp.50.000 per hari sehingga dalam sebulan kurang lebih penghasilan suami Ibu Dina sekitar Rp.1.500.000. Bu Dina memiliki dua orang anak, anak pertama sudah SMA dan anak ke dua yang masih berumur 2 tahun. Alasan beliau bekerja di home industri keripik singkong ini selain ingin membantu suami mencari uang adalah pekerjaannya yang fleksibel dan bisa membawa anak, sehingga saat bekerja Bu Dina bisa mengamati kegiatan anaknya yang masih kecil. Dalam sebulan upah yang didapatkan Bu Dina dengan bekerja di home industri keripik singkong ini sebesar Rp.1.200.000. Pendapatan Bu Dina dan Suami tersebut digunakan

¹⁰ Wawancara Bu Mutim, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

untuk biaya hidup sehari-hari, untuk menyekolahkan anak pertama, dan untuk membeli susu anak kedua.¹¹

Bu Iyem termasuk karyawan lama pada home industri keripik singkong ini. Sebelumnya Bu Iyem hanya sebagai ibu rumah tangga. Bu Iyem memiliki 3 anak, yang sudah menikah dan hidup terpisah dari Bu Iyem dan suami. Suami Bu Iyem yang bermatapencaharian sebagai buruh tani dengan pendapatan dalam sebulan sekitar Rp.1.000.000. Dalam sebulan penghasilan Bu Iyem dengan bekerja di home industri keripik singkong ini sekitar Rp.2.500.000. Dengan penghasilan tersebut Bu Iyem dan Suami dapat memberi uang untuk cucu-cucunya dan bisa untuk merenovasi atap dapur karena kayu dan genting sudah lapuk.¹²

Bu Sri merupakan karyawan lama pada home industri keripik singkong ini. Beliau seorang janda yang sebelum bekerja di home industri ini mengandalkan hidupnya kepada anak dan menantunya karena mereka tinggal bersama. Anak Bu Sri mencari nafkah dengan membuka jasa cuci motor dengan pendapatan dalam sebulan kurang lebih Rp.2.400.000. Penghasilan yang di dapat Bu Sri dalam sebulan sekitar Rp.2.500.000. Dengan begitu penghasilan yang di dapat Bu Sri dari bekerja di home industri ini dapat ditabung, juga membantu pendapatan keluarga untuk

¹¹Wawancara Bu Dina, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

¹²Wawancara Bu Iyem, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

memberi uang kepada cucu yang lain, untuk menyambung hidup dan membantu membeli keperluan susu dan popok untuk cucu yang masih kecil.¹³

Bu War merupakan karyawan lama yang bekerja pada home industri keripik singkong ini. Bu War memiliki 3 anak. Anak pertama Bu War sudah berumah tangga anak kedua dan ketiga masih kuliah. Suaminya bekerja sebagai kuli bangunan dengan penghasilan dalam sehari sekitar Rp.100.000, sehingga dalam sebulan pendapatan suami Bu War sekitar Rp.3.000.000. Penghasilan yang didapatkan Bu War bekerja di home industri keripik singkong ini dalam sebulan sekitar Rp2.500.000, sehingga sangat membantu suaminya untuk mengkuliahkan anak-anak mereka karena, biaya kuliah yang tidak murah, untuk membayar uang tempat tinggal, untuk uang saku, keperluan kouta internet, uang bensin kendaraan, uang makan dan keperluan yang lainnya.¹⁴

Turiyat bekerja di home industri keripik singkong ini sudah 7 bulan, beliau tinggal bersama Ibunya. Pekerjaan sebelumnya adalah buruh serabutan dengan penghasilan dalam sebulan sekitar Rp.2.000.000. menurutnya upah tersebut cukup untuk kehidupan sehari-hari bersama ibunya, tetapi tidak bisa untuk di tabung. Awal bekerja di home industri keripik singkong ini beliau di ajak oleh pemilik home industri yaitu suami Ibu Puji Astuti. Pada home

¹³Wawancara Bu Sri, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

¹⁴Wawancara Bu War, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

industri keripik singkong ini penghasilan yang di dapat dalam sehari sekitar Rp.100.000. Sehingga dalam sebulan penghasilan yang di dapatkan adalah Rp.3.000.000.¹⁵

Suparlan merupakan karyawan baru di home industri keripik singkong ini, sesudah lulus SMA Suparlan tidak bekerja dan hanya mengandalkan uang dari orang tuanya saja. Suparlan memiliki adik yang masih bersekolah kelas 2 SMP. Pekerjaan ayahnya sebagai buruh serabutan dengan penghasilan dalam sebulan sekitar Rp.2.000.000. Penghasilan yang di dapatkan orang tua nya hanya mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarga, membayar cicilan motor dan biaya sekolah adiknya, sehingga pada akhirnya suparlan datang ke home industri untuk meminta pekerjaan kepada Ibu Puji Astuti. Upah yang di dapatkan suparlan dalam sehari Rp.70.000, sehingga dalam sebulan suparlan mendapat penghasilan sekitar 2.100.000. Dengan begitu Suparlan sudah tidak meminta uang kepada orang tuanya lagi, bisa membantu membayar uang sekolah adiknya dan membayar cicilan motor.¹⁶

2. Kegiatan Produksi Home Industri Keripik Singkong

Kegiatan produksi di home industri keripik singkong dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB, kegiatan dimulai

¹⁵Wawancara Turiyat, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

¹⁶Wawancara Suparlan, karyawan home industri keripik singkong pada 15 juni 2023

dari mengupas dan memotong atau mengasah singkong, kemudian singkong di goreng dan lanjut ke proses memberi rasa pada keripik singkong, kemudian di bungkus. Varian rasa keripik pada home industri ini antara lain original, balado, jagung, pedas cabe. Untuk varian rasa balado dan jagung bumbu yang digunakan antara lain; bumbu tabur rasa yang di campur gula bubuk. Pemberiaan rasa pada keripik dilakukan pada saat keripik baru saja di angkat dalam keadaan panas. Untuk varian rasa pedas cabe bumbu yang di gunakan antara lain; cabai yang di haluskan, bawang putih, gula merah, gula pasir, bumbu tabur rasa balado, lalu di masak menggunakan minyak dan larutan air asam jawa. Kemudian keripik yang sudah di goreng di masukan kedalam bumbu yang sudah di masak. Dalam sekali produksi home industri keripik singkong ini dapat menghasilkan 700 pack. Dalam 1 pack berisi 20 bungkus kecil keripik singkong.

C. Analisis Peran Home Industri Keripik Singkong Terhadap Kesejahteraan Keluarga yang Terlibat dalam Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur

Peneliti menganalisis kegiatan usaha home industri keripik singkong mampu melihat kondisi warga disekitar, sehingga karyawan yang direkrut mengutamakan warga dari Desa Kedaton I untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarganya, rata-rata karyawannya merupakan para pengangguran dan ibu rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-

harinya mereka hanya menerima pendapatan dari suaminya dan mengandalkan pendapatan dari orang tua, dengan adanya home industri keripik singkong warga sekitar merasakan adanya peluang pekerjaan yang berguna untuk menambah pendapatan sehingga pendapatan keluarga pun meningkat.

Berikut ini hasil penelitian pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bekerja di home industri keripik singkong :

Table 4.1
Pendapatan Karyawan Rata-rata (Rp) Perbulan

No	Karyawan	Sebelum	Sesudah
1	Mbak Dewi	2.000.000	3.500.000
2	Mbak Ratna	2.000.000	3.500.000
3	Bu Meli	2.200.000	3.700.000
4	Bu Sri	2.000.000	3.200.000
5	Bu Yanti	2.200.000	3.400.000
6	Bu Santi	1.500.000	3.000.000
7	Bu Mutim	2.700.000	3.900.000
8	Bu Dina	1.500.000	2.700.000
9	Bu Iyem	1.000.000	3.500.000
10	Bu Sri	2.400.000	4.900.000
11	Bu War	3.000.000	5.500.000
12	Turiyat	2.000.000	3.000.000
	Suparlan	2.000.000	4.100.000

Sumber : Wawancara dengan karyawan home industri keripik singkong

Dari table diatas dapat dipahami bahwa pendapatan rata-rata karyawan sebelum bekerja di home industri keripik singkong sebesar Rp2.000.000,-an perbulan, kemudian setelah bekerja di home industri

keripik singkong meningkat menjadi Rp3.000.000,-an perbulan, sehingga ada peningkatan pendapatan sebesar Rp1.000.000 sampai Rp2.000.000,-an setiap satu bulannya. Sehingga karyawan yang bekerja pada home industri keripik singkong ini sudah memenuhi kriteria indikator sejahtera dimana para ibu rumah tangga dan karyawan yang sebelumnya menganggur, sekarang bekerja dan mendapat gaji lalu pendapatan keluarga meningkat. Uang yang di dapat bisa biaya pendidikan anak. Selain itu juga karyawan bisa menyisihkan untuk kesehatan, antara lain sekedar untuk membeli obat atau untuk pergi berobat.

Pendapatan karyawan jika di akumulasi dengan pendapatan keluarga dalam sebulan menurut indikator-indikator BKKBN, termasuk dalam keluarga sejahtera golongan tertentu. Sehingga golongan keluarga sejahtera tersebut dipengaruhi dari pendapatan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan lainnya.

Mbak Dewi menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan membiayai 2 orang adiknya.

Mbak Ratna menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan membiayai adiknya kuliah.

Bu Meli menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya anak sekolah dan juga membayar cicilan hutang.

Bu Sri menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan biaya sekolah 2 anaknya.

Bu Santi menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera III, karena Bu Santi dan Suami sudah tidak membiayai sekolah anak, sehingga pendapatan keluarga dalam satu bulan mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bisa di tabung untuk merenovasi rumah.

Bu Mutim menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera III, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak dan sesekali mengajak 2 anaknya rekreasi.

Bu Dina menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak pertama dan untuk membeli susu anak kedua.

Bu Iyem menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera III, karena 3 anak Bu Iyem dan Suami sudah menikah

dan hidup terpisah sehingga pendapatan Bu Iyem dan Suami dalam satu bulan mampu untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, memberi uang kepada cucu-cucunya dan merenovasi atap dapur.

Bu Sri menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera III, karena beliau seorang janda dan hidup menumpang bersama anak dan menantunya sehingga, pendapatan keluarga dalam satu bulan mampu untuk membantu menantunya belanja kebutuhan sehari-hari, membantu membeli susu dan popok untuk cucunya.

Bu War menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatan keluarga dalam satu bulan hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai kuliah 2 anaknya yang termasuk didalamnya uang tempat tinggal, uang saku, kouta internet, uang bensin kendaraan, uang makan dan lainnya.

Turiyat menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera III, karena pendapatan Turiyat dalam satu bulan mampu untuk memenuhi kebutuhan dia dan Ibunya sehari-hari, dan sisanya disisihkan untuk di tabung.

Suparlan menurut indikator-indikator BKKBN termasuk golongan keluarga sejahtera II, karena pendapatannya dan ayahnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, biaya sekolah adiknya dan membayar cicilan motor.

Dari peningkatan pendapatan tersebut karyawan mampu meningkatkan biaya pengeluaran sehari-hari, merenovasi bagian rumah

yang rusak, mampu memiliki tabungan keluarga, membayar cicilan motor, membayar hutang dan lebih mendapatkan ketenangan untuk biaya pendidikan anak. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa home industri keripik singkong dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, berdasarkan indikator menurut BKKBN yang awalnya tingkat ekonomi karyawan berada pada titik keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu indikator yang meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Mengikuti kegiatan masyarakat
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali)
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV dan majalah
- f) Menggunakan sarana transportasi

Lalu meningkat pada titik kelas menengah yaitu keluarga sejahtera III, dengan ciri-ciri:

- a) Memiliki tabungan keluarga,
- b) Mengikuti kegiatan masyarakat,
- c) Rekreasi bersama (6 bulan sekali),
- d) Meningkatkan pengetahuan agama,
- e) Memperoleh berita dari surat kabar, radio, TV, dan majalah,
- f) Menggunakan sarana transportasi.

Belum terpenuhi beberapa indikator:

- a) Aktif memberikan sumbangan material secara teratur
- b) Sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

D. Perspektif Ekonomi Islam Dalam Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga

Peran home industri keripik singkong dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam menjalankan kegiatan produksinya berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah sebagai berikut;

a. Tauhid

Setiap melakukan kegiatan hendaknya selalu mengingat bahwa apa yang kita kerjakan selalu dalam pengawasan Allah SWT, dan kita sebagai hamba-Nya tidak akan lepas dari tanggung jawab untuk beribadah kepada Allah SWT.

Proses produksi yang dilakukan di home industri keripik singkong selalu mengingatkan untuk tetap melaksanakan ibadah dengan juga memfasilitasi untuk melakukan ibadah sholat. Dalam pemberian upah, pemilik membayar upah tepat waktu dengan langsung membayar pada hari itu juga kepada karyawan sesuai dengan pekerjaan masing-masing.

b. Halal

Islam mengharuskan seseorang bertransaksi dengan barang yang halal dan barang yang baik pula dalam memperolehnya. Islam tidak membenarkan untuk bertransaksi dengan barang yang tidak halal.

Kegiatan produksi yang dilakukan menggunakan bahan-bahan yang halal. Singkong dan bahan lainnya di beli secara langsung dengan dibayar

secara tunai, untuk menghindari agar bahan baku sifatnya tidak berubah menjadi haram. Cara bertransaksinya pun dengan cara yang baik antara lain pemesanan bisa secara langsung datang ke home industri keripik singkong maupun memesan melalui telepon atau aplikasi whatsapp.

c. Manfaat

Bisa disebut juga dengan masalah yakni mendatangkan segala manfaat dan menolak hal-hal yang merusak dalam kehidupan di dunia untuk kehidupan di akhirat. Seseorang dalam bermuamalah haruslah secara suka sama suka sehingga tidak menimbulkan paksaan pada salah satu pihak sehingga keduanya merasa puas dan muamalah tersebut memiliki manfaat yang baik untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Kegiatan di home industri keripik singkong ini memiliki manfaat yaitu dengan kegiatan produksi yang dilakukan, pemilik usaha mendapatkan untung dari hasil penjualan keripik singkong dan karyawan yang bekerja memproduksi keripik singkong mendapatkan upah dari hasil kerjanya, begitu juga dengan pengampas yang bekerja sama dengan home industri keripik singkong ini. Karyawan yang bekerja di home industri keripik singkong ini juga di berikan fasilitas tempat untuk istirahat, fasilitas beribadah, sehingga selain memberi manfaat dalam rangka mencari uang tapi memberi manfaat pada hubungan manusia dengan Allah SWT

d. Tolong-menolong

Manusia adalah makhluk sosial yang akan selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh

karena itu manusia harus tolong-menolong dalam berbagai aspek kehidupan.

Pada home industri keripik singkong ini, pemilik home industri, karyawan, dan pengampas yang bekerja sama adalah bentuk sikap tolong menolong. Kegiatan home industri keripik singkong yang membuka lapangan pekerjaan dengan merekrut karyawan dari warga sekitar. Dalam hal ini pemilik home industri juga terbantu dengan adanya karyawan yang memproduksi keripik singkong sehingga keripik dapat dijual kepada pengampas yang bekerja sama dengan home industri ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa home industri keripik singkong berperan terhadap kesejahteraan keluarga sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam, hal tersebut dilihat dari pendapatan keluarga karyawan yang meningkat setelah bekerja di home industri keripik singkong. Pendapatan keluarga meningkat sebesar Rp1.000.000 yang awalnya Rp2.000.000-an menjadi Rp3.000.000-an bahkan lebih. Keluarga karyawan mampu merenovasi bagian rumah yang rusak, memiliki tabungan keluarga, dan lebih mendapatkan ketenangan untuk biaya pendidikan anak, hal tersebut sesuai dengan indikator kesejahteraan keluarga menurut BKKBN yang sebelumnya ekonomi keluarga karyawan berada pada kelas ekonomi keluarga sejahtera II meningkat ke kelas ekonomi menengah keluarga sejahtera III. Home industri keripik singkong dalam praktiknya telah menjalankan kegiatan produksi dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi syariah diantaranya prinsip tauhid, prinsip halal, prinsip masalah, prinsip manfaat, dan prinsip tolong menolong dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran kepada pemilik usaha agar home industri keripik singkong menjadi lebih baik untuk kedepannya.

1. Pemilik usaha harus lebih memotivasi para karyawan tidak hanya memperkejakannya saja, namun juga harus memberikan pemahaman untuk terus giat bekerja. Lebih memperbanyak fasilitas seperti, contoh mengadakan rekreasi dalam setiap tahun sekali.
2. Para karyawan diharapkan untuk lebih tekun dalam bekerja, jadikan keluarga sebagai motivasi untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga mereka bisa merasakan kehidupan yang lebih sejahtera lagi.
3. Kepada masyarakat supaya terus memberikan dukungan untuk para pelaku usaha home industri dan para karyawan agar home industri yang di kelola bisa di kembangkan menjadi usaha yang lebih besar dan lebih banyak lagi, sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan untuk generasi yang sekarang maupun yang akan datang dan mengurangi pengangguran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Bakhri, Syaeful. *Membangun Ekonomi masyarakat Melalui pengembangan IKM (Industri kecil menengah)*. Yogyakarta: K-Media, 2020.
- BKKBN, <http://aplikasi.bkkbn.go.id>. *Tentang Indikator dan Kriteria Keluarga*. Diunduh pada 17 maret 2023.
- Deca Ryanne, Juwita. "Peran ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Home Industri Batik Didusun Karangkulon." *Journal Analisis Sosial UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta pada tanggal 26 Desember 2016.
- Denok Sunarsih, Gunartin. "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Membuat Sandal Hias, Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA Mengabdikan Untuk Negeri." Vol. 1 No. 2 Januari 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Departemen Sosial RI. *Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta: CSIS.
- Efendi, Rustam. "Konsep Koperasi Bung Hatta dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Universitas Islam Riau, Jurnal Al-Hikmah." Vol. 15 No. 1 April 2018.
- Fathoni. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. 2019.
- Hamdi, Khairil dan Dorris Yadewani. "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Home Industri Sebagai peluang Kaum Perempuan Menuju Industri Kreatif, jurnal Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat." Vol. 15 No. 1 April 2019.
- Haslinda. "Perilaku Sosial Ekonomi Pada Usaha Home Industri Tahu di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Utara, jurnal Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar." Vol. 12 No. 2 November 2018.
- Indri. *Hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenada media, 2015.
- Moelong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 2448. 2017.

- Ikhwan. M dan Imroatus Solihah. “ Ketahanan Ekonomi Keluarga dalam Ekonomi Islam: Sebagai Upaya Mencari Solusi Alternatif,” *Jurnal Ilmiah*. Vol.3 No.1 2021.
- Soekanto, Soerjono.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1996.
- Soekanto, Soerjono.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. Ke-37. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryana.*Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Susilawati dan Suminartini. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Usaha Home Industry Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.” Vol.3 No.3 September 2020.
- Tambunan, T. *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber wijaya, 1999.
- Telaumbanua, Marlinda dan Mutiara Nugraheni. “The Role Of Housewives Their Family’s Walfare Marietta, Sosio Informa.” Vol. 4 No. 2, 2018.
- Tohar, M.*Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Penerbit kanisius, 2000.
- Widyastuti, Astriana. “Analisis Hubungan Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan pekerja Terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009.” September 2012.
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1691/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hermanita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVIAN RAHMAWATI**
NPM : 1903011089
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Home Industri
Keripik Singkong di Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban,
Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903011089>. **Token = 1903011089**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2086/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK HOME INDUSTRI
KERIPIK SINGKONG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2087/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVIAN RAHMAWATI**
NPM : 1903011089
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRI KERIPIK SINGKONG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI HOME INDUSTRI KERIPIK SINGKONG DI DESA KEDATON I, KEC. BATANGHARI NUBAN, LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2087/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NOVIAN RAHMAWATI**
NPM : 1903011089
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRI KERIPIK SINGKONG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI HOME INDUSTRI KERIPIK SINGKONG DI DESA KEDATON I, KEC. BATANGHARI NUBAN, LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-985/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVIAN RAHMAWATI
NPM : 1903011089
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011089

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Permohonan izin Research yang diajukan kepada Pemilik Home Industri Keripik Singkong Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur, yang diajukan atas nama:

Nama : **NOVIAN RAHMAWATI**
NPM : 1903011089
Semester : 8 (delapan)
Judul : PERAN HOME INDUSTRI TERHADAP KESEJAHTERAAN
KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Home Industri
Keripik Singkong Di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban,
Lampung Timur)

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan Research di Home Industri Keripik Singkong Di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Batanghari Nuban, 15 Juni 2023
Pemilik Home Industri
Keripik Singkong


PUJI ASTUTI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novian Rahmawati

NPM : 1903011089

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Home Industri Terhadap Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Home Industri Keripik Singkong di Desa Kedaton I, Kec. Batanghari Nuban, Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 13%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011




**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

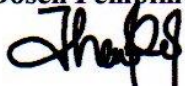
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novian Rahmawati Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM 1903011089 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9 Juni 2023	ACC APD Outline	

Dosen Pembimbing,



Hermanita, M.M

NIP. 19730220199032001

Mahasiswa ybs,



Novian Rahmawati

NPM. 1903011089



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**



Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novian Rahmawati **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011089 **Semester/TA** : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 Juni 2023	<p>Bab IV</p> <ul style="list-style-type: none">- Masukkan hasil wawancara semua karyawan, narasikan <p>Bab V</p> <ul style="list-style-type: none">- Cantumkan pendapatan keluarga sebelum dan sesudah bekerja di home industri ini- Analisis masing-masing karyawan pada golongan sejahtera ekonomi keluarga menurut BKKBN	

	20 Juni 2023	Acc Bab IV dan V Dilanjutkan Abstrak dan Dokumentasi	
	21 Juni 2023	Acc. Lanjut Munaqosyah	

Dosen Pembimbing,



Hermanita, MIM

NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,



Novian Rahmawati

NPM. 1903011089

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1 Dokumentasi dengan pemilik home industri keripik singkong



Gambar 1.2 Proses penggorengan keripik singkong



Gambar 1.3 Proses pengemasan keripik singkong



Gambar 1.4 Proses memotong singkong



Gambar 1.5 Proses pemberian rasa pada keripik singkong



Gambar 1.6 Proses pengupasan singkong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Novian Rahmawati dilahirkan di Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 27 November 2000, merupakan anak tunggal dari Bapak Hartono dan Ibu Sumiati.

Berikut ini riwayat pendidikan yang ditempuh oleh peneliti:

1. TK IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, lulus pada tahun 2007
2. SD IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, lulus pada tahun 2013
3. Mts Negeri 1 Lampung Tengah, lulus pada tahun 2013
4. MA Ma'arif 9 Kotagajah, lulus pada tahun 2019

Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester I Tahun ajaran 2019/2020.